

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi pada era globalisasi saat ini berkembang dengan sangat pesat. Teknologi informasi ini memungkinkan berbagai kemudahan yang sangat nyata manfaatnya bagi manusia dalam memberikan solusi atas masalah-masalah yang dihadapi terutama dalam berbagai masalah informasi yang saat ini masih banyak dikerjakan secara manual beralih dengan menggunakan mesin-mesin yang canggih seperti komputer.

Dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat ini mendorong masyarakat baik kelompok maupun perorangan, instansi baik pemerintah maupun swasta untuk memanfaatkan perkembangan teknologi informasi saat ini salah satunya instansi pada apotek.

Apotek merupakan salah satu jenis usaha dibidang pengobatan yang juga sangat memerlukan adanya sistem informasi pengolahan data untuk mempermudah dan memperlancar kinerjanya. Pada apotek banyak data-data obat, data transaksi, dan lain-lainnya yang tidak mungkin dihafalkan. Oleh sebab itu dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mendata daftar-daftar data tersebut. Dalam pengelolaan apotek banyak kegiatan-kegiatan atau proses yang berlangsung seperti pemesanan obat, penjualan obat, persediaan stok obat, dan juga pelaporan.

Untuk memudahkan manajemen dalam menjalankan kegiatan-kegiatan tersebut maka dibutuhkan suatu sistem informasi yang berbasis komputer.

Sistem informasi yang berbasis komputer akan sangat berbeda dengan sistem informasi yang dilakukan secara manual. Pengolahan data yang masih manual, cara kerjanya akan sangat lambat dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat menyelesaikannya (Handayani, 2014).

Dengan memanfaatkan kecanggihan sumber daya komputer maka diharapkan akan dapat meningkatkan semangat kerja dan nuansa kerja lebih sistematis, menghindari dan menekan kesalahan sekecil mungkin, memudahkan dalam pengolahan data dan menghemat waktu dan tenaga sehingga *output* yang dihasilkan lebih memuaskan.

Dalam dunia kesehatan kebutuhan informasi sangat penting untuk menunjang kemajuan dibidang kesehatan. Penyampaian informasi dan pengolahan data yang cepat dapat membantu proses kegiatan pelayanan. Proses pelayanan kesehatan dapat terhambat dikarenakan proses pengolahan data tidak cepat dan banyak kesalahan dalam penyampaian informasi. Hal tersebut sering terjadi karena masih kurangnya sistem pengolahan data mengenai pencatatan persediaan obat.

Persediaan obat di apotek harus mencukupi kebutuhan konsumen yang mana setiap waktu selalu berubah. Persediaan yang tidak tepat dan tidak terkendali bisa menimbulkan masalah, karena jika sewaktu-waktu ketersediaan obat tersebut kurang maka tidak dapat memenuhi kebutuhan sehingga dapat mengurangi kepuasan konsumen dan juga hilangnya kepercayaan dari pelanggan.

Kekurangan persediaan obat juga berakibat terhentinya proses transaksi dan suatu ketika bisa mengalami kehabisan stok obat, hal ini dapat terjadi bila apotek tersebut tidak memiliki persediaan obat yang mencukupi. Biaya persediaan obat darurat tentunya jauh lebih mahal, sebaliknya jika perusahaan memiliki persediaan obat yang cukup besar perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan, namun jika persediaan obat yang terlalu besar (*over stock*) juga dapat berakibat terlalu tingginya beban biaya untuk penyimpanan dan pemeliharaan obat tersebut selama penyimpanan digudang.

Tindakan yang tepat dengan memperhatikan keakuratan dan kecepatan informasi tersebut bisa membantu apotek dalam menggunakan modal yang ada untuk dapat memenuhi ketersediaan barangnya sehingga tidak terjadi kehabisan persediaan yang dibutuhkan oleh konsumen. Kurang baiknya dalam sistem stok, persediaan dan pembelian dapat mempengaruhi hasil penjualan apotek. Jika persediaan yang tidak mencukupi maka apotek akan menanggung rugi dari kehilangan kesempatan untuk menjual dan juga akan hilang kepercayaan pelanggan, sedangkan jika terjadi kelebihan terhadap persediaan obat juga akan merugikan apotek karena obat-obatan akan rusak jika disimpan dalam waktu yang lama.

Apotek Al-Jabar Farma merupakan apotek yang baru berdiri pada bulan Mei 2017 yang terletak di area perkotaan yang memiliki banyak pesaing. Tidak jauh dari Apotek Al-Jabar Farma ini terdapat juga sebuah apotek yang mana apotek ini dikelola secara nasional yaitu Apotek Kimia Farma. Untuk bisa mengantisipasi persaingan maka Apotek Al-Jabar Farma juga memerlukan sebuah sistem

informasi yang bisa membantu dalam manajemen persediaannya agar bisa meningkatkan kualitas pada pelayanan konsumen.

Pengolahan data persediaan di Apotek Al-Jabar Farma masih ditangani dengan konvensional yang mana setiap data-datanya diarsip dan dicatat dalam sebuah buku. Data obat keluar sendiri masih menggunakan pencatatan dalam sebuah buku tanpa menginput ke dalam komputer. Sedangkan untuk data obat masuk dilakukan input ke dalam *Microsoft excel*. Dalam hal ini tidak terjadinya pengolahan data antara obat masuk dan data obat keluar yang menyebabkan kesulitan dalam menghitung jumlah persediaan obat, karena tidak adanya sistem informasi yang menginput jumlah item barang masuk dan keluar. Sistem yang seperti ini membutuhkan waktu yang lama dalam memantau persediaan obat yang ada dan petugas juga kesulitan dalam membuat laporan persediaan kepada pimpinan. Laporan persediaan yang tidak akurat dan membutuhkan waktu yang lama seringkali membuat pimpinan tidak tepat dalam memesan obat kepada supplier.

Informasi yang akurat dalam arti informasi bebas dari kesalahan-kesalahan yang dapat berupa dari kesalahan perhitungan maupun dari gangguan lainnya yang dapat mengubah dan merusak informasi lainnya, dan cepat juga dibutuhkan apotek dalam membuat keputusan dengan cepat, apakah suatu obat laku atau tidak laku sehingga untuk menentukan klasifikasikan terhadap persediaan obat mana yang perlu diprioritaskan ketersediannya.

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membuat sebuah sistem informasi persediaan obat yang berbasis

web, dengan mengajukan judul “**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN OBAT BERBASIS WEB PADA APOTEK AL-JABAR FARMA BATAM**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi antara lain:

1. Pada Apotek Al-Jabar Farma penyimpanan data masih dilakukan secara manual.
2. Laporan persediaan yang dihasilkan masih kurang terperinci sehingga menyulitkan pihak manajemen dalam mengambil keputusan untuk persediaan obat.

Dari uraian diatas, maka yang menjadi masalah adalah bagaimana suatu sistem yang mampu mengolah data dengan cepat, tepat, dan akurat sehingga dapat mendukung kelancaran operasional dengan lebih terkomputerisasi.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah diperlukan untuk merincikan masalah yang akan diteliti, Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana merancang sistem informasi persediaan obat berbasis *web* pada Apotek Al-Jabar Farma?

2. Bagaimana Pengelolaan laporan sistem informasi persediaan obat yang ada pada Apotek Al-Jabar Farma saat ini?

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini hanya membahas perancangan sistem informasi persediaan obat berbasis *web* pada Apotek Al-Jabar Farma;
2. Sistem Informasi Persediaan yang dibuat hanya meliputi persediaan obat yang terdapat pada Apotek Al-Jabar Farma Batam;
3. Perancangan sistem ini berfokus untuk mengelola data-data yang berhubungan dengan persediaan obat pada Apotek Al-Jabar Farma meliputi data obat masuk, data obat keluar, dan data *supplier*;
4. Sistem Informasi persediaan pada Apotek Al-Jabar Farma menggunakan bahasa pemrograman *HTML5*, *CSS3*, *PHP* dan *MySQL* sebagai databasenya;
5. Untuk pengkodean perancangan ini menggunakan aplikasi *dreamweaver CS6*.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk merancang sistem informasi persediaan obat berbasis *web* pada Apotek Al-Jabar Farma.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan laporan sistem informasi persediaan obat yang ada pada Apotek Al-Jabar Farma Batam.

1.6. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, dalam penelitian ini setidaknya diperoleh berbagai manfaat yang dapat memberikan masukan saran sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya, informasi yang berguna untuk semua pihak baik dari aspek teoritis maupun aspek praktis yaitu:

1.6.1. Aspek Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini:

1. Bagi Penulis, penulis dapat meningkatkan pengetahuan mengenai perkembangan ilmu teknologi informasi dalam merancang sebuah sistem informasi yang berbasis *web*. Selain itu, hasil penelitian ini juga akan menjadi bahan penulis untuk meraih gelar sarjana untuk program studi Sistem Informasi.
2. Bagi Mahasiswa, mahasiswa dapat mempelajari hasil penelitian ini untuk memahami sebuah perancangan sistem informasi persediaan obat pada sebuah apotek serta menjadi bahan pendukung dalam pembuatan penelitian yang bersangkutan.

3. Bagi Masyarakat Umum, bagi masyarakat umum yang membaca penelitian ini untuk dapat memahami bentuk perancangan sistem informasi persediaan obat yang berbasis *web* pada apotek.

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini dapat diambil oleh berbagai pihak adalah sebagai berikut:

1. Bagi Objek Penelitian

Apotek Al-Jabar Farma di Batam dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk membantu mempermudah kinerja karyawan dalam proses pengolahan data terhadap persediaan obat pada Apotek Al-Jabar Farma.

2. Bagi Universitas Putera Batam

Dapat menambah literature dipergustakaan Universitas Putera Batam